

**PERANCANGAN MUSEUM MELAYU JAMBI  
DI KOTA JAMBI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**Arya Ramadhani  
03061281722025**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## ABSTRAK

### PERANCANGAN MUSEUM MELAYU JAMBI DI KOTA JAMBI

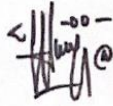
Ramadhani, Arya  
03061281722025

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
E-mail: [aryarama61@gmail.com](mailto:aryarama61@gmail.com)

Kota Jambi adalah ibukota dari Provinsi Jambi yang terletak di pulau Sumatera dan dialiri Sungai Batanghari. Kerajaan Melayu Jambi adalah asal muasal dari berdirinya Provinsi Jambi dan Kota Jambi, kerajaan ini telah melalui waktu yang panjang hingga sekarang. Saat ini masih banyak masyarakat yang mengetahui Kerajaan Melayu Jambi dikarenakan minimnya informasi, dan tidak ada museum yang secara khusus membahas tentang ini. Selain itu juga kurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi museum yang akan diatasi dengan desain dan cara penyajian materi yang lebih menarik. Museum Melayu Jambi menggunakan pendekatan arsitektur regionalisme yang membuat desain museum ini menarik namun tetap tidak mengubah ciri khas yang telah ada di Jambi. Untuk penyajian materi menggunakan teknologi terbaru dan cara penyampaian alur cerita yang lebih terarah dan membawa pengunjung ikut merasakan langsung melalui ruang pameran yang interaktif. Museum ini juga akan menggunakan struktur baja dan fondasi borepile yang aman untuk lokasi tepi sungai, tidak hanya itu, Museum juga menjawab permasalahan terkait utilitas seperti air karena lokasinya di tepi sungai, dan keamanan benda koleksi sebagai salah satu tugas utama sebuah museum.

**Kata Kunci:** arsitektur regionalisme, kerajaan melayu jambi, museum khusus

Menyetujui,  
Pembimbing I



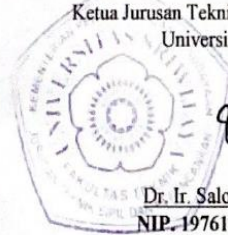
Fuji Amalia, S.T., M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

Pembimbing II



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## ABSTRACT

### DESIGNING OF MELAYU JAMBI MUSEUM IN JAMBI CITY

Ramadhani, Arya  
03061281722025  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
E-mail: [aryarama61@gmail.com](mailto:aryarama61@gmail.com)

Jambi is a capital city of Jambi Province, located in Sumatera Island where Batanghari river runs. Melayu Jambi Kingdom is the origin of Jambi province and city. This kingdom and its reign has gone through a long period of time until now. Nowadays, many people does not know about Melayu Jambi Kingdom because of the lack of information and there is no museum to specifically educate people about this kingdom. Furthermore, the lack of interest of people to visit museum will be solved by a more interesting designs and information displays. Melayu Jambi Museum will use regionalism architecture approach which makes this museum design interesting while not changing the trademark style of Jambi culture. Information displays will use the latest technology and story telling that is more organized to give visitors hands-on experience through interactive display rooms. This museum will also use steel structures and borepile foundations which is safe for riverside location. In addition, the Museum will also answer issues related to utilities such as water source as the location is on the riverside along with the collections safety as one of the main responsibilities of a museum.

**Kata Kunci:** melayu jambi kingdom, regionalism architecture, specialized museum

Approved by,  
Main Advisor



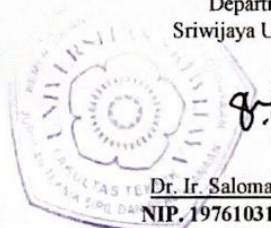
Fuji Amalia, S.T. M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

Co-advisor



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002

Acquainted by,  
Head of Civil Engineering and Planning  
Department  
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERANCANGAN MUSEUM MELAYU JAMBI**  
**DI KOTA JAMBI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

**Arya Ramadhani**  
**NIM: 03061281722025**

Inderalaya, Mei 2021

Pembimbing I



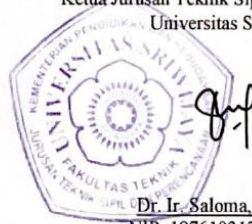
Fuji Amalia, S.T., M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

Pembimbing II



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arya Ramadhani  
Nim : 03061281722025  
Judul : Perancangan Museum Melayu Jambi di Kota Jambi

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Mei 2021

Arya Ramadhani  
03061281722025

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Museum Melayu Jambi di Kota Jambi" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2021.

Inderalaya, Mei 2021.

Pembimbing :

1. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.  
NIP. 198602152012122002

(  )

2. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.  
NIP. 195812201985031002

(  )

Penguji:

1. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.  
NIP. 197510052008122002

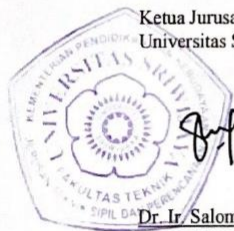
(  )

2. Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M.T.  
NIP. 196509251991022001

(  )

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang berkat rahmat dan ridhonya saya dapat menyelesaikan laporan Pra-Tugas Akhir saya yang berjudul “Perancangan Museum Melayu Jambi di Kota Jambi” ini. Dan juga shalawat beriring salam tak henti-hentinya kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Laporan ini tidak akan selesai jika tanpa semangat dan motivasi dari penulis sendiri, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sudah bertahan dan terus berjuang hingga tahap ini kepada diri sendiri, penulis juga mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu Ibu Farida Aryani, A.Md.Farm. dan Bapak Zainal Arifin, A.Md. yang merupakan motivasi terbesar bagi penulis, terima kasih atas doa dan seluruh dukungannya, begitupula untuk saudara kandung penulis, Poppy Fujianti, S.km., M.sc., M. Ega Syahputra, S.E., dan Agung Mulia, yang turut mendukung dalam pembuatan laporan, maupun selama perkuliahan,
2. Ibu Fuji Amalia, S.T., M. Sc dan Bapak Dr. Ir. Ari Siswanto, MCRP selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan, masukan dan ilmu dalam penulisan laporan ini,
3. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya,
4. Ibu Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T, dan Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku dosen penilai, dan Mba Rizka Drastiani, S.T., M.Sc. yang turut membantu dalam bimbingan laporan ini,
5. Teman-teman terutama yang turut membantu dalam proses pembuatan laporan ini, yaitu tim begadang Piga, Celak, Wujud, teman di Jambi, Wiwik, Isan, Alin, serta team moodboosters Sneque, A6, Eiksayim,
6. Teman seperjuangan selama di arsitektur, para kaktus angkatan 17, dan teman-teman kakak tingkat, adik tingkat,
7. Dan seluruh pihak yang ikut membantu dalam pembuatan laporan ini sehingga dapat terealisasi.

Penulis sadar laporan ini belum mencapai titik sempurna, oleh karena itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga tulisan ini dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang, penulis juga berharap agar tulisan ini dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi yang membaca, dan masyarakat menjadi lebih tahu terkait Kerajaan Melayu Jambi, dan menarik minat pembaca untuk mempelajari terkait museum. Akhir kata dari penulis, sekian dan terima kasih.

Palembang, Mei 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arya Ramadhani', with a long vertical line extending upwards from the top of the signature.

Arya Ramadhani



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....</b>	<b>VII</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>IX</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIX</b>
<b>Bab 1 .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	3
1.3.1 Tujuan .....	3
1.3.2 Sasaran .....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Sistematika Pembahasan .....	4
<b>Bab 2 .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pemahaman Proyek.....	7
2.1.1 Pengertian Judul Proyek.....	7
2.1.2 Museum.....	7
2.1.3 Jenis Museum.....	7
2.1.4 Benda-benda Koleksi Museum .....	8
2.2 Tinjauan Fungsional.....	8
2.2.1 Fungsi Museum.....	8
2.2.2 Tugas Museum .....	9
2.2.3 Penyimpanan dan Perawatan Benda Museum .....	9
2.2.4 Struktur Organisasi Museum .....	10
2.2.5 Pelaku Dalam Museum .....	12
2.2.6 Persyaratan Museum .....	12
2.2.7 Standar Kebutuhan Museum .....	13
2.2.8 Studi Preseden Objek Terkait.....	15
2.3 Tinjauan Konsep Program .....	29
2.3.1 Arsitektur Regionalisme.....	30
2.3.2 Studi Preseden Konsep Bangunan Sejenis.....	31
2.4 Tinjauan Lokasi.....	39
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi .....	39
2.4.2 Lokasi terpilih .....	46

	2.4.3 Regulasi.....	47
<b>Bab 3</b>	.....	<b>49</b>
	3.1 Pencarian Masalah Perancangan .....	49
	3.1.1 Pengumpulan Data .....	49
	3.1.2 Perumusan Masalah .....	50
	3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	50
	3.2 Analisis.....	51
	3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	51
	3.2.2 Konteksual .....	51
	3.2.3 Selubung.....	52
	3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	52
	3.4 Skematik Perancangan .....	53
<b>Bab 4</b>	.....	<b>55</b>
	4.1 Analisis Fungsional dan Spasial .....	55
	4.1.1 Analisis Kegiatan .....	55
	4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang.....	56
	4.1.3 Analisis Luasan .....	63
	4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang .....	72
	4.1.5 Analisis Spasial .....	73
	4.2 Analisis Kontekstual .....	77
	4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	77
	4.2.2 Fitur Fisik Alam .....	78
	4.2.3 Sirkulasi .....	79
	4.2.4 Infrastruktur .....	85
	4.2.5 Manusia dan Budaya .....	86
	4.2.6 Iklim .....	87
	4.2.7 Sensory.....	89
	4.2.8 Regulasi.....	90
	4.3 Analisis Selubung Bangunan .....	92
	4.3.1 Analisis Sistem Struktur.....	92
	4.3.2 Analisis Sistem Utilitas .....	95
	4.3.3 Analisis Tutupan dan Bukaannya .....	102
<b>Bab 5</b>	.....	<b>105</b>
	5.1 Sintesis Perancangan.....	105
	5.2 Konsep Perancangan .....	115
	5.2.1 Konsep Perancangan Tapak .....	115
	5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	118
	5.2.3 Konsep Perancangan Struktur .....	123
	5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>129</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Bagan A.....	11
Gambar 2.2 Struktur Bagan B.....	11
Gambar 2.3 Struktur Bagan C.....	12
Gambar 2.4 Lokasi Tapak Museum Siginjai.....	15
Gambar 2.5 Instalasi Pameran Koleksi di Museum Siginjai.....	16
Gambar 2.6 Denah Museum Siginjai .....	17
Gambar 2.7 Koleksi Khasanah Jambi di Museum Siginjai.....	18
Gambar 2.8 Koleksi Prasejarah di Museum Siginjai .....	18
Gambar 2.9 Tapak Museum Siginjai .....	19
Gambar 2.10 Tapak Museum Siginjai .....	19
Gambar 2.11 Bagian Depan Museum Siginjai.....	20
Gambar 2.12 Bangunan Pendukung Museum Siginjai .....	20
Gambar 2.13 Ornamen Atap Museum Siginjai.....	21
Gambar 2.14 Bagian Depan Museum Siginjai.....	21
Gambar 2.15 Pencahayaan Interior di Museum Siginjai .....	22
Gambar 2.16 Penghawaan Buatan di Museum Siginjai.....	22
Gambar 2.17 Ruang Servis di Museum Siginjai.....	22
Gambar 2.18 Lokasi Tapak Museum Gentala Arasy .....	23
Gambar 2.19 Jembatan Pedestrian dan Museum Gentala Arasy .....	23
Gambar 2.20 Peresmian Jembatan Pedestrian dan Museum Gentala Arasy.....	24
Gambar 2.21 Denah Museum Gentala Arasy .....	25
Gambar 2.22 Koleksi Al-Quran Museum Gentala Arasy .....	25
Gambar 2.23 Tapak Museum Gentala Arasy.....	26
Gambar 2.24 Pelataran Museum Gentala Arasy .....	26
Gambar 2.25 Menara Gentala Arasy, Musholla, Pelataran Tanggo Rajo.....	27
Gambar 2.26 Jembatan Pedestrian .....	28
Gambar 2.27 Pelataran Museum Gentala Arasy .....	28
Gambar 2.28 Jembatan dan Gentala Arasy diwaktu Malam.....	29
Gambar 2.29 Alumunium Mountain dan Gunung Loufu.....	31
Gambar 2.30 Tampak Atas Alumunium Mountain.....	32
Gambar 2.31 Bagian Bangunan Alumunium Mountain .....	32
Gambar 2.32 Interior Ruang Pameran Alumunium Mountain.....	33
Gambar 2.33 Axonometri Alumunium Mountain.....	33
Gambar 2.34 Denah Besmen Alumunium Mountain.....	33
Gambar 2.35 Denah Lt.1 Alumunium Mountain .....	34
Gambar 2.36 Potongan Alumunium Mountain .....	34
Gambar 2.37 Museum Laut Cina Selatan .....	35
Gambar 2.38 Museum Laut Cina Selatan .....	35
Gambar 2.39 Museum Laut Cina Selatan .....	36
Gambar 2.40 Interior Museum Laut Cina Selatan .....	36
Gambar 2.41 Museum Laut Cina Selatan .....	36
Gambar 2.42 Site Plan Museum Laut Cina Selatan.....	37

Gambar 2.43 Denah Basemen Museum Laut Cina Selatan .....	37
Gambar 2.44 Denah Lt.1 Museum Laut Cina Selatan .....	37
Gambar 2.45 Denah Lt.2 Museum Laut Cina Selatan .....	38
Gambar 2.46 Denah Lt. 3 Museum Laut Cina Selatan .....	38
Gambar 2.47 Potongan Museum Laut Cina Selatan .....	38
Gambar 2.48 Tapak Alternatif 1 .....	40
Gambar 2.49 Tampak Tapak Alternatif 1 .....	41
Gambar 2.50 Tapak Alternatif 2 .....	42
Gambar 2.51 Tampak Tapak Alternatif 2 .....	42
Gambar 2.52 Tapak Alternatif 3 .....	43
Gambar 2.53 Tampak Tapak Alternatif 2 .....	44
Gambar 2.54 Tapak Pilihan .....	47
Gambar 2.55 Peta Pola Ruang Kota Jambi .....	48
Gambar 3.1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur .....	53
Gambar 4.1 Alur Zonasi Ruang Pameran .....	59
Gambar 4.2 Hubungan Ruang Kegiatan Penerima dan Pameran .....	72
Gambar 4.3 Hubungan Ruang Kegiatan Penjagaan Koleksi .....	72
Gambar 4.4 Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang .....	72
Gambar 4.5 Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola .....	73
Gambar 4.6 Hubungan Ruang Kegiatan Servis .....	73
Gambar 4.7 Bubble Diagram Kegiatan Penerima dan Pameran .....	74
Gambar 4.8 Bubble Diagram Kegiatan Penjagaan Koleksi .....	74
Gambar 4.9 Bubble Diagram Kegiatan Pengelola .....	75
Gambar 4.10 Bubble Diagram Kegiatan Penunjang .....	76
Gambar 4.11 Bubble Diagram Kegiatan Servis .....	76
Gambar 4.12 Peta Pola Ruang Kota Jambi .....	77
Gambar 4.13 Peta Bangunan Wisata Pendukung Sekitar Tapak .....	78
Gambar 4.14 Tampak Tapak Terpilih .....	79
Gambar 4.15 Analisa Sirkulasi Kendaraan .....	79
Gambar 4.16 Respon Penempatan Jalur Keluar Masuk Kendaraan .....	80
Gambar 4.17 Analisa Sirkulasi Pejalan Kaki .....	81
Gambar 4.18 Kondisi Eksisting Jalur Pejalan Kaki .....	81
Gambar 4.19 Respon Penambahan Jalur Pejalan Kaki .....	82
Gambar 4.20 Analisa Jalur Kendaraan Umum .....	82
Gambar 4.21 Jenis Kendaraan Umum .....	83
Gambar 4.22 Respon Peletakan Halte .....	84
Gambar 4.23 Analisa Titik Dermaga Sepanjang Sungai Batanghari .....	84
Gambar 4.24 Respon Peletakan Dermaga di Lokasi Tapak .....	85
Gambar 4.25 Analisa Infrastruktur Sekitar Tapak .....	85
Gambar 4.26 Kondisi Pedagang Sekitar Tapak .....	86
Gambar 4.27 Respon Pendirian Pagar Batasan Tapak .....	87
Gambar 4.28 Analisa Arah Matahari .....	88
Gambar 4.29 Analisa Angin .....	88
Gambar 4.30 Respon Vegetasi .....	89
Gambar 4.31 Analisa View In, View Out, dan Kebisingan .....	90

Gambar 4.32 Ukuran Tapak.....	91
Gambar 4.33 Peta Pola Ruang Kota Jambi .....	91
Gambar 4.34 Pondasi Foot Plate.....	93
Gambar 4.35 Pondasi Bored Pile .....	94
Gambar 4.36 Kolom Balok .....	95
Gambar 4.37 Sun Shading .....	96
Gambar 4.38 AC <i>Split</i> , AC <i>Celling</i> , AC <i>Standing</i> .....	98
Gambar 4.39 Bio Septictank .....	100
Gambar 4.40 Alat Proteksi Kebakaran.....	101
Gambar 4.41 Sun Shading .....	102
Gambar 4.42 Sun Shading .....	102
Gambar 4.43 Animasi Dongdaemun Design Plaza.....	103
Gambar 5.1 Sirkulasi Menuju Tapak .....	106
Gambar 5.2 Sirkulasi Menuju Tapak .....	107
Gambar 5.3 Tata Hijau.....	107
Gambar 5.4 Sirkulasi Bangunan .....	109
Gambar 5.5 Analogi Massa.....	110
Gambar 5.6 Konstruksi atap.....	111
Gambar 5.7 Konstruksi baja beton.....	111
Gambar 5.8 Fondasi Borepile .....	112
Gambar 5.9 Penghawaan.....	112
Gambar 5.10 Air Bersih .....	113
Gambar 5.11 Air Limbah .....	113
Gambar 5.12 Mesin Genset.....	114
Gambar 5.13 Penangkal Petir.....	115
Gambar 5.14 Pencapaian Ke Bangunan.....	116
Gambar 5.15 Tata Massa .....	117
Gambar 5.16 Tata Hijau.....	118
Gambar 5.17 Gubahan Massa .....	119
Gambar 5.18 Sirkulasi Bangunan .....	120
Gambar 5.19 Analogi massa .....	121
Gambar 5.20 Fasad Museum.....	122
Gambar 5.21 Bangunan Museum.....	122
Gambar 5.22 Fasad Bangunan .....	122
Gambar 5.23 Konstruksi Atap.....	123
Gambar 5.24 Konstruksi Baja Beton .....	124
Gambar 5.25 Fondasi <i>Borepile</i> .....	124
Gambar 5.26 Penghawaan.....	125
Gambar 5.27 Air Bersih .....	126
Gambar 5.28 Air Limbah .....	126
Gambar 5.29 mesin genset .....	127
Gambar 5.30 Penangkal petir.....	127
Gambar 5.31 Respon akustik pada dinding .....	128
Gambar 5.32 Respon akustik pada ruangan.....	129
Gambar 5.33 Lapisan pertama Museum .....	130

Gambar 5.34 Lapisan Keamanan Museum ..... 131

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang.....	14
Tabel 2.2 Penilaian Tapak.....	45
Tabel 4.1 Fungsi Bangunan dan Kegiatan .....	56
Tabel 4.2 Tabel Kebutuhan Ruang.....	59
Tabel 4.3 Analisis Luasan Bangunan.....	71
Tabel 4.4 Analisis Luasan Kebutuhan Parkir.....	71
Tabel 4.5 Total Luasan yang Dibutuhkan .....	72

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Junaidi T. Noor dalam tulisannya pada laman resmi pemerintah Kota Jambi menjelaskan Kerajaan Melayu Jambi berpusat di tepi sungai Batanghari, kini tepatnya berada di sepanjang kawasan Masjid Agung Jambi hingga Legok tempat ditemukannya candi dan peninggalan-peninggalan Kerajaan Melayu Jambi. (Noor, 2016)

Kerajaan Melayu Jambi yang telah menjadi Kesultanan Jambi ini memiliki banyak kisah, dari awal berdiri, lalu sempat berakhir pada masa kolonial Belanda, saat Sultan Thaha membakar sendiri istana sebelum diasingkan dan kesultanan tidak aktif lagi, hingga pada 2012 sultan Kesultanan Jambi kembali diangkat berdasarkan keputusan keturunan sultan dan penetapan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Agama Kelas I Jambi Nomor.18/Pdt.P/2008/PA.Jb, tanggal 19 Mei 2008.(Habibi, 2013)

Terdapat banyak tokoh-tokoh pedoman dari (Mursalin, t.t.)Orang Kayu Hitam yang terkenal berani menentang Kerajaan Mataram, saat itu Kerajaan Melayu Jambi masih berada di bawah Kerajaan Mataram, sehingga harus memberikan upeti, namun hal ini ditentang oleh Orang Kayo Hitam dan terjadi pertempuran sengit antara Orang Kayo Hitam dan pasukan Kerajaan Mataram, hal itu dibuktikan dengan Keris Siginjai yang merupakan senjata utama untuk membunuh Orang Kayo Hitam, namun direbut oleh Orang Kayo Hitam dan dijadikannya senjata untuk melawan Kerajaan Mataram. Saat ini Keris Siginjai yang asli tersimpan di Museum Nasional di Jakarta.(Mursalin, t.t.) Tidak hanya Orang Kayo Hitam, ada juga Sultan Thaha yang terkenal karena keberaniannya melawan Belanda, saat ini namanya dijadikan nama jalan, bandara, dan lain-lain.

Masih banyak kisah Kerajaan Melayu Jambi hingga Kesultanan Jambi ini yang belum diketahui publik karena buktinya yang sudah banyak hilang tergerus zaman, dan juga tidak adanya tempat untuk mengetahui sejarah terkait Kerajaan Melayu Jambi dan Kesultanan Jambi ini. Hal ini sangat disayangkan mengingat



Kerajaan Melayu Jambi dan Kesultanan Jambi ini sendiri adalah awal mula dari berdirinya Provinsi Jambi dan Kota Jambi.

Banyak cara untuk mengedukasi masyarakat terkait sejarah kerajaan ini, salah satu yang paling penting ialah melalui pendirian Museum. Pengertian museum sendiri dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum pasal 1 ayat (1) adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat. (PP\_NO\_66\_2015\_2.pdf, t.t.)

Di Kota Jambi sendiri terdapat beberapa museum seperti Museum Siginjai, Museum Perjuangan, Museum Gentala Arasy. Museum Siginjai bersifat umum yang membahas berbagai peninggalan di Jambi dari masa prasejarah, sedangkan Museum Perjuangan berisikan koleksi masa perang kemerdekaan, lalu Museum Gentala berisi koleksi sejarah Islam masuk ke Jambi, dan tidak ada museum yang secara khusus membahas Kerajaan Melayu Jambi dan Kesultanan Jambi.

Pada kenyataan lapangan, museum di Jambi masih tergolong sepi dikarenakan presentasi koleksi yang kurang menarik, desain museum yang monoton, dan kurangnya hal-hal terkait museum untuk menarik pengunjung berwisata edukasi di museum. Masih banyak lagi masalah seperti bangunan museum yang tidak ramah disabilitas, fasilitas museum yang kurang lengkap dan tidak terpadu antar bangunan, dan masih banyak lagi masalah pada bangunan museum yang ada di Jambi khususnya pada saat ini.

Hal tersebut menjadi latar belakang perancangan Museum Melayu Jambi yang kelak akan menjadi fasilitas bagi masyarakat untuk berwisata edukasi terkait Kerajaan Melayu Jambi dan Kesultanan Jambi, serta menjawab permasalahan-permasalahan terkait museum yang ada saat ini, seperti merancang museum dengan desain yang menarik, presentasi koleksi menggunakan teknologi terkini seperti virtual reality, touchscreen maps, dan teknologi lainnya, dan menambah bangunan pendukung seperti ruang publik, gedung serbaguna, tempat workshop, retail cafe dan restaurant, dan tempat oleh-oleh, sebagai pelengkap dari bangunan utama museum. Museum juga memperhatikan kenyamanan pengunjung, memenuhi fasilitas-fasilitas yang baru diwajibkan oleh pemerintah seperti ramah

disabilitas, ruang laktasi, toilet disabilitas, serta menambah fasilitas-fasilitas tambahan guna membuat nyaman masyarakat dalam mengunjungi museum.

Museum ini juga merupakan museum khusus karena hanya membahas satu tema yaitu sejarah Kerajaan Melayu Jambi, sehingga bangunan harus menggambarkan ciri khas tema bahasan dalam museum khusus ini, salah satu hal paling penting dari kerajaan ini adalah Sungai Batanghari yang merupakan asal mula berlayarnya raja dan menentukan lokasi berdirinya Kerajaan Melayu Jambi. Selain itu, dalam pemilihan tapak juga memiliki aspek penilaian tambahan, yaitu nilai historis dari tapak, dan semua itu akan dijawab dalam rancangan ini.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Berikut merupakan rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya,

1. Bagaimana merancang sebuah museum yang menarik sebagai wisata edukasi bagi masyarakat ?
2. Bagaimana merancang sebuah museum khusus yang membahas sejarah Kerajaan Melayu Jambi yang memiliki ciri khas sesuai tema bahasannya ?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dan sasaran dalam landasan perancangan Museum Melayu Jambi di Kota Jambi ini adalah sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan**

Menjadi tempat wisata edukasi terkait Kerajaan Melayu Jambi dan Kesultanan Jambi yang memiliki ciri khas dan berisikan peninggalan-peninggalan yang terkait, untuk memenuhi kebutuhan studi maupun sebagai sarana wisata edukasi yang menarik dan nyaman bagi masyarakat.

### **1.3.2 Sasaran**

Mewadahi barang-barang peninggalan Kerajaan Melayu Jambi baik yang sudah ditemukan maupun yang baru ditemukan dan belum menjadi cagar budaya yang mampu menjadi pendukung pelestarian barang koleksi. Menjadi sebuah rancangan yang menarik dan ramah bagi pengunjung baik yang ingin studi, maupun berwisata, dan juga sebagai ruang bagi masyarakat untuk mengetahui dan

ikut melestarikan Kerajaan Melayu Jambi atau Kesultanan Jambi yang hingga saat ini masih ada.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pembahasan dalam perancangan Museum Melayu Jambi di Kota Jambi ini ialah, sebagai berikut :

1. Museum memfasilitasi tempat perawatan dan pameran barang-barang cagar budaya dan peninggalan Kerajaan Melayu Jambi,
2. Museum merupakan museum jenis sejarah yang khusus membahas peninggalan Kerajaan Melayu Jambi,
3. Museum merupakan bangunan wisata edukasi dengan fasilitas pendukung seperti ruang publik, retail, ruang serbaguna.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Laporan ini terdiri dari lima bagian, di antaranya :

##### **1. Bab 1 Pendahuluan**

Secara garis besar bagian ini membahas latar belakang dari judul utama laporan, selain latar belakang juga terdapat bagian-bagian lain seperti masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

##### **2. Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bagian ini menjelaskan pemahaman proyek yang diangkat berdasarkan data umum yang ada, termasuk tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis di dalamnya.

##### **3. Bab 3 Metode Perancangan**

Bagian ini berisikan dasar dalam mengatasi permasalahan yang berisikan kerangka ide, pengumpulan data, proses analisis, perumusan konsep, dan kerangka berpikir.

#### **4. Bab 4 Analisis Perancangan**

Bagian ini berisikan analisa fungsional, kontekstual dari proyek, serta analisis geometri dan selubung.

#### **5. Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan**

Bagian ini berisikan sintesis dan konsep perancangan tapak, arsitektur, struktur, utilitas dari proyek yang diangkat



## DAFTAR PUSTAKA

- 2TA12623.pdf*. (t.t.). Diambil 16 September 2020, dari <http://e-journal.uajy.ac.id/2227/3/2TA12623.pdf>
- 2011-2-00956-DI Bab2001.pdf*. (t.t.). Diambil 16 September 2020, dari <https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-00956-DI%20Bab2001.pdf>
- Arsitektur dan Regionalisme*. (t.t.). Diambil 16 September 2020, dari <http://beta.lecture.ub.ac.id/files/2014/06/MINGU-13-REFERENSI-BACAAN-ARSITEKTUR-REGIONALISME.pdf>
- Fatriana, V. T. (2019, April 25). *PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM BATUBARA DI KOTA TANJUNG ENIM*. <https://mail.google.com/mail/u/0/#inbox/FMfcgxwJXpQsZnzcPLJftWQcMxGWpl?projector=1&messagePartId=0.1>
- Habibi, F. (2013, Maret 7). *Bangkitnya Kerajaan Jambi—Kompasiana.com*. [https://www.kompasiana.com/fahman\\_habibi/552a2e1ff17e61a467d623e5/bangkitnya-kerajaan-jambi](https://www.kompasiana.com/fahman_habibi/552a2e1ff17e61a467d623e5/bangkitnya-kerajaan-jambi)
- Mursalin, A. (t.t.). Sejarah dan Struktur Undang-undang Kesultanan Jambi. *dalam Jurnal Budaya “Seloko, 1(2)*, 283–316.
- Noor, Junaidi. T. (2016, Maret 16). Sejarah Kota Jambi. *Kota Jambi*. <https://jambikota.go.id/new/sejarah-kota-jambi>
- PERDA RTRW KOTA JAMBI - Dataset Jambi Kota*. (t.t.). Diambil 16 September 2020, dari <http://data.jambikota.go.id/dataset/perda-rtrw-kota-jambi>
- PP\_NO\_66\_2015\_2.pdf*. (t.t.). Diambil 16 September 2020, dari [https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/05/PP\\_NO\\_66\\_2015\\_2.pdf](https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/05/PP_NO_66_2015_2.pdf)
- Shuang, H. (2019, November 16). *China Museum Of The South China Sea / Architectural Design Research Institute of SCUT | ArchDaily*. [https://www.archdaily.com/928029/the-south-china-sea-museum-architectural-design-research-institute-of-scut?ad\\_medium=gallery](https://www.archdaily.com/928029/the-south-china-sea-museum-architectural-design-research-institute-of-scut?ad_medium=gallery)
- Shuang, H. (2020, September 7). *The Aluminum Mountain / Wutopia Lab*. ArchDaily. <https://www.archdaily.com/947029/the-aluminum-mountain-wutopia-lab>
- Soedigdo, D. (2010). ARSITEKTUR REGIONALISME (TRADISIONAL MODERN). *JURNAL PERSPEKTIF ARSITEKTUR*, 5(01), 26–32.
- Yogaswara, W. (t.t.). *BAGAIMANA MENDIRIKAN SEBUAH MUSEUM*. 6.